

BAB III

ANALISIA DESKRIPTIF

3.1 Data Umum PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah

3.1.1 Sejarah Berdirinya PT BRI Syariah

Berawal dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 dan kemudian diikuti dengan perolehan izin dari Bank Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha Bank Jasa Arta dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 16 Oktober 2008, maka lahirlah Bank umum syariah yang diberi nama PT Bank Syariah BRI (yang kemudian disebut dengan nama BRI Syariah) pada tanggal 17 November 2008. Nama BRI Syariah dipilih untuk menggambarkan secara langsung hubungan Bank dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Bank Rakyat Indonesia, yang merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Tujuh tahun lebih BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan

menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Aktivitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (*proses spin off*-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Setelah peleburan, total aset BRI Syariah mencapai Rp 1.466.664.279.742. Penanda tangan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Saat ini BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini BRI Syariah merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia dengan memanfaatkan jaringan kerja PT Bank Rakyat Indonesia sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

3.1.2 Visi, Misi dan Motto BRI Syariah

1) Visi BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi BRISyariah

Adapun misi dari BRI Syariah adalah :

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3) Motto PT BRI Syariah

BRI Syariah mempunyai motto yang berbunyi yaitu: “*Bersama Wujudkan Harapan Bersama*” sebagai perwujudan dari visi dan misi BRI Syariah sendiri yang mempunyai arti yaitu BRI Syariah ingin menjelaskan bahwa seluruh *stake holder* BRI Syariah baik internal (seluruh karyawan)

maupun external (nasabah) merupakan instrument yang penting dalam rangka mewujudkan seluruh harapan semua pihak.

1) Nilai utama BRI Syariah

a) Kemudahan dan kenyamanan akses perbankan

1. Nyaman

Setiap produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh BRI Syariah mudah diakses dan selalu mengutamakan kenyamanan bagi nasabah dan mitra bisnis, baik dalam hal prosedur, produk dan konsep layanan.

2. Universal

BRI Syariah memahami keragaman kebutuhan nasabahnya dan siap memenuhi kebutuhan keuangan berbagai lapisan masyarakat. Setiap produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh BRI Syariah harus mudah diperoleh kualitas dan keuntungannya dimanapun dan kapanpun, untuk siapapun dengan senantiasa mengedepankan semangat universal.

3. Fleksibel

BRI Syariah selalu fleksibel dan responsive dalam menjawab berbagai kebutuhan dan tantangan financial dengan menawarkan beragam produk dan layanan, baik untuk individu maupun komersil, pendanaan maupun pembiayaan, di kota maupun di desa.

b) Pemahaman yang mendalam yang progresif

1. Berorientasi pada nasabah

Menjadi brand yang *insightful*, BRI Syariah selalu meningkatkan kemampuan untuk memahami perbedaan kebutuhan setiap nasabah secara mendalam dan menyeluruh jauh sebelum nasabah bisa mengutarakannya sendiri.

2. Berorientasi pada tujuan

BRI Syariah bertekad untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dimana setiap orang dapat menikmati “Hidup Penuh Warna”. Kehidupan yang penuh warna merupakan suatu keadaan dimana setiap pribadi dihargai, setiap hidup menjadi lebih bermakna, dan setiap cita-cita dapat dicapai.

3. Berorientasi pada tujuan

BRI Syariah bertekad untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dimana setiap orang dapat menikmati “hidup penuh warna”. Kehidupan yang penuh warna merupakan suatu keadaan dimana setiap pribadi dihargai, setiap hidup menjadi lebih bermakna, dan setiap cita-cita dapat dicapai.

4. Berorientasi pada masa depan

BRI Syariah berkembang menuju masa depan yang lebih baik dan selalu berupaya menjadi yang terdepan dalam segala hal,

terutama dalam hal teknologi dan kreativitas inovasi produk dan layanan keuangan.

c) Fokus pada nasabah

1. Modern

BRI Syariah menerapkan pendekatan modern dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dengan menjadi moderen, BRI Syariah menempatkan dirinya sebagai bagian dari solusi keuangan di masa kini dan masa mendatang.

2. Inovatif

BRI Syariah selalu mengusung semangat berinovasi melalui produk dan layanan yang inovatif dengan ide-ide yang orisinal dan memukau.

3. Profesional

Untuk menjadi yang terdepan, BRI Syariah diperkuat oleh jajaran internal yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, responsive dalam menghadapi ketidakpuasan nasabah dengan berlandaskan aturan *Good Corporate Governace* dan prinsip-prinsip syariah.

d) Penerapan etika secara inklusif

1. Transparan

Transparansi dan sistem yang terbuka adalah karakter prinsip syariah yang secara intuitif dan konsisten diwujudkan melalui berbagai produk dan layanan BRI Syariah, termasuk penyampaian informasi kepada nasabah.

2. Terpercaya

Kepercayaan adalah elemen dasar menuju loyalitas. BRI Syariah yang dilandasi oleh kompetensi dan kejujuran selalu menjaga konsistensi mutu produk dan layanan kepada nasabah serta hubungan jangka panjang yang mutual bagi rekan bisnis.

3. Aman

BRI Syariah menjamin keamanan aset nasabah melalui sistem yang etis dan amanah. Nilai keamanan dapat diartikan dalam dua pengertian dalam BRI Syariah yaitu: Nasabah memperoleh keamanan dalam menabung dan berinvestasi. Nasabah merasa aman karena aset yang diinvestasikan tidak akan dimanfaatkan untuk tujuan yang tidak halal.

3.1.3 Gambar dan Arti Lambang BRI Syariah

1) Lambang BRI Syariah

Lambang merupakan salah satu unsur penting dalam setiap perusahaan. karena lambang perusahaan adalah identitas bagi setiap

perusahaan, begitupun dengan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Lambang perusahaan BRI Syariah dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber : *Company Profile* PT BRISyariah 2017

Gambar 3.1.

Lambang PT BRI Syariah

2) Arti Lambang dan Warna PT BRI Syariah

Kehadiran PT BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti lambang perusahaan. Lambang ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT Bank Rakyat Indonesia. Biru melambangkan kepercayaan dan kestabilan yang kokoh, sedangkan putih merefleksikan kemurnian sistem syariah yang melandasi

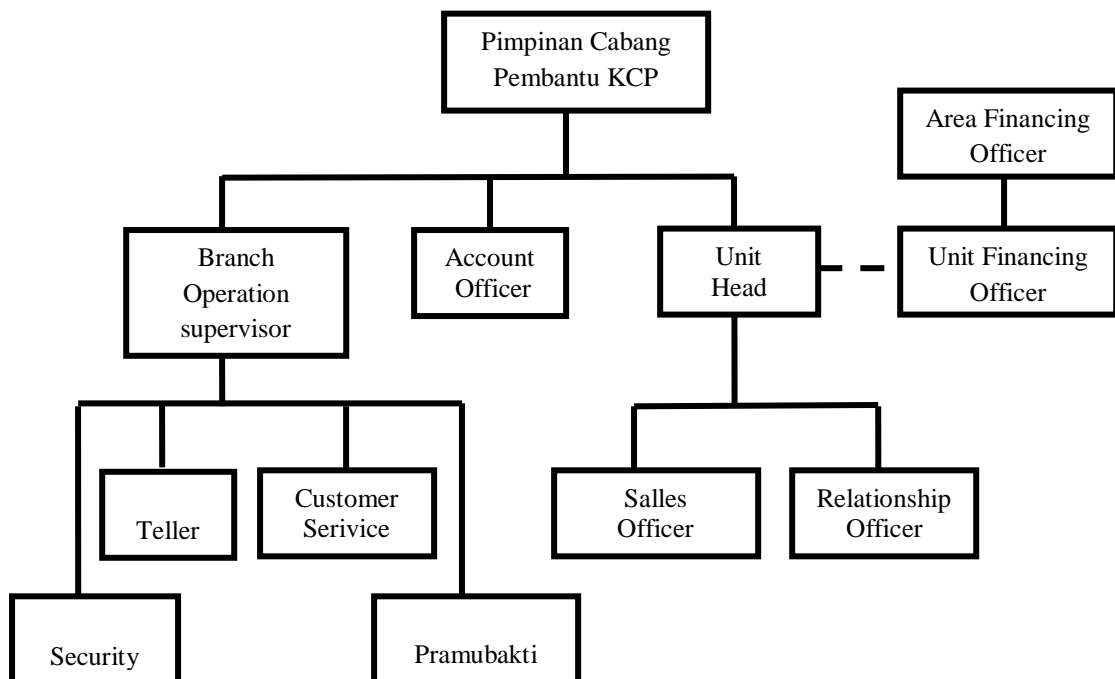
operasional BRI Syariah. Stilasi “Pendar Cahaya” identitas *brand* BRI Syariah merupakan simbolisasi navigasi “Pelita” kebutuhan dan keinginan para nasabahnya. Dengan ini BRI Syariah selalu berorientasi dan berpandu dalam mengembangkan brandnya.

3.1.4 Struktur Organisasi PT BRI Syariah KCP Sleman Affandi

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Gambar struktur organisasi PT BRI Syariah KCP Sleman Affandi dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Bagan 3.1

Stuktur Organisasi BRI Syariah KCP Sleman Affandi



Sumber: Profile Company BRI Syariah KCP Sleman Affandi

Adapun uraian tugas dari masing-masing jabatan bank BRI Syariah KCP Sleman Affandi adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Cabang Pembantu, bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasional perbankan level kantor cabang pembantu dan membawahi keseluruhan bagian.
- 2) *Branch Operation Supervisor* (BOS), berwenang mengkoordinir kegiatan pelayanan perbankan transaksi operasional dan *teller*, menyetujui atau otorisasi transaksi layanan operasional *Front Office* sesuai kewenangan.
- 3) *Account Officer* (AO), melakukan proses *marketing* untuk segmen komersial khususnya giro dan deposito dan pembiayaan konsumtif. Memasarkan pembiayaan sesuai dengan ketentuan pembiayaan *consumer* dengan target yang telah ditetapkan, melakukan proses pembiayaan baru dan perpanjangan meliputi antara lain detail Analisis kualitatif, menyiapkan pembiayaan kepada komite pembiayaan untuk mendapatkan keputusan, mengelola tingkat kesehatan pembiayaan nasabah binaan yang menjadi tanggung jawabnya dan mempertahankan kualitas pembiayaan yang sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 4) *Teller*, melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai maupun non tunai yang ditetapkan untuk mencapai *Service Excellent*.
- 5) *Customer service*, melayani nasabah dengan memberikan informasi tentang produk dan layanan serta menerima dan menangani keluhan

nasabah dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dengan operasi layanan *customer service*.

- 6) *Unit Micro Syariah Head* (UH) secara struktur berada langsung dibawah pimpinan cabang KCP. Sehingga pencapaian target dari UH juga menjadi tanggung jawab dari Pinca KCP, UH bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bisnis mikro pada unit tersebut berjalan sesuai dengan target yang diberikan dan tidak melanggar syariah. UH membawahi *Sales Officer* (SO) dan *Relationship Officer* (RO) dan harus berkoordinasi dengan *Unit Financing Officer* (UFO) sebagai pihak *risk* di unit mikro.
- 7) *Sales Officer* (SO) secara struktur berada langsung di bawa UH dan bertugas untuk melakukan penjualan produk-produk mikro serta melakukan *pra-screening*, untuk calon-calon nasabah sebelum dokumen-dokumen pembiayaan diberikan kepada *Unit Financing Officer* (UFO) untuk diverifikasi lebih lanjut.
- 8) *Relationship Officer* (RO) secara struktur berada dibawah UH dan bertugas untuk melakukan proses *Cash pick up* dan kunjungan nasabah untuk memastikan pembayaran angsuran nasabah secara tepat waktu, RO bertugas juga melakukan *collection* dana samapai dengan DPD 30 hari, jika DPD lebih dari 30 hari proses *collection* akan diserahkan kepada *colls*.
- 9) *Financing Officer* (UFO), secara struktur berada langsung dibawah AFO dan sebagai pihak *risk* di unit ini yang bertugas melakukan

verifikasi usaha nasabah dan lain-lain. UFO akan menangani nasabah dengan limit pembiayaan sampai dengan 75 juta rupiah. Jika UFO berhalangan hadir maka fungsinya akan digantikan oleh AFO.

- 10) *Area Fianancing Officer (AFO)*, secara struktur berada di bawah *Financing Review* yang berada di cabang dan bertugas sebagai pihak *risk* untuk cabang (Area)mikro diantaranya melakukan verifikasi usaha nasabah, verifikasi jaminan, verifikasi karakter nasabah dan lain-lain. AFO akan melakukan verifikasi untk limit pembiayaan > 74 juta rupiah. jika UFO berhalangan hadir maka fungsi AFO akan digantikan oleh *Financing Review* cabang.

3.2 Data Khususs

3.2.1 Produk-Produk PT BRI Syariah

Dalam memberikan pelayanan kepada nasabah BRI Syariah menyediakan berbagai macam produk yang dapat digunakan antara lain :

3.2.1.1 Produk Pendanaan (*Funding*) BRI Syariah

- a) Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Faedah (Fasilitas Serba Mudah) merupakan produk simpanan dengan titipan yang diperuntukkan bagi nasabah yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Faedah juga merupakan salah satu produk keunggulan BRI Syariah. Manfaatnya ialah ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai prinsip syariah.

b) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah. Ini merupakan produk tabungan yang ditujukan bagi nasabah perorangan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melaksanakan ibadah khususnya ibadah haji. Manfaatnya produk tabungan haji BRI Syariah iB yakni memperoleh Ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

c) Tabungan Impian Syariah iB

Tabungan Impian Syariah iB adalah tabungan yang berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabah dengan terencana. Tabungan BRI Syariah memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

d) Giro BRISyariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadiah yadhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

e) Deposito BRI Syariah iB

Produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan dari produk ini adalah dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga *shahibul maal* tidak perlu kuatir akan pengelolaan dana.

3.2.1.2 Pembiayaan BRI Syariah

1) Qard beragun Emas BRI Syariah iB (d.h Gadai)

Gadai hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman anda.

2) KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) BRI Syariah iB

Merupakan salah satu produk pembiayaan untuk mempermudah nasabah atas kepemilikan kendaraan bermotor. Pembiayaan kendaraan dengan akad *Murabahah*, yaitu jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh bank dan nasabah (*fixed margin*).

3) KPR (Kredit Pemilikan Rumah) BRI Syariah iB

Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) di mana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

4) KMG (Kredit Multi Guna) BRI Syariah iB

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan oleh BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk kepemilikan barang-barang multiguna.

Selain rumah dan mobil dengan pembayaran secara angsuran/mencicil dalam jangka waktu yang disepakati. Pembiayaan ini untuk membiayai seluruh atau sebagian atas kepemilikan motor, barang elektronik, bahan-bahan bangunan, dan lain-lain.

5) Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB

Produk pembiayaan ini hadir untuk membantu nasabah menyempurnakan niat beribadah dan berziarah ke *Baitullah*. Dengan menggunakan prinsip akad jual beli mafaat/jasa. Dari produk pembiayaan tersebut nasabah dapat merealisasikan niat ibadah ke *Baitullah* melalui ibadah umrah dengan mudah, tenang, nyaman dan berkah karena sesuai dengan prinsip syariah.

3.2.1.3 E-banking BRISyariah

E-banking merupakan layanan elektronik banking untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Dengan layanan ini nasabah tidak perlu lagi membuang waktu untuk antri di kantor-kantor bank atau ATM, karena saat ini banyak transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik seperti, internet dan telephon genggam dan telephon rumah. misalnya transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening.

Produk Elektronik Banking BRI Syariah antara lain:

1) Kartu ATM dan kartu Debit BRI Syariah

Produk ini merupakan kartu khusus yang di berikan oleh BRI Syariah kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Apabila digunakan untuk bertransaksi di mesin ATM, maka disebut sebagai kartu ATM. Sedangkan apabila digunakan untuk transaksi pembayaran dan pembelian non tunai dengan menggunakan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) maka kartu tersebut dikenal dengan kartu Debit.

Kartu ATM BRI Syariah dapat digunakan diseluruh jaringan ATM BRI Syariah, ATM BRI, ATM Prima, dan ATM bersama, untuk jenis transaksi sebagai berikut:

- a) Penarikan tunai
- b) Transfer dana
- c) Informasi saldo dan mutasi rekening
- d) Pembayaran PLN, Telkom, zakat dan infak
- e) Pembelian pulsa isi ulang.

2) Kartu CO- Branding BRIS

Kartu CO- Branding BRIS adalah kartu ATM yang diterbitkan oleh BRI Syariah yang bekerja sama dengan nasabah institusi untuk para anggota atau konsumennya. Keunggulan adalah desain kartu yang

sepenuhnya ditentukan oleh nasabah institusi. Manfaat Kartu CO-Branding BRIS antara lain :

- a) Sebagai kartu identitas yang dapat digunakan untuk aktivitas sehari-hari
- b) Meningkatkan loyalitas anggota atau konsumen kepada institusi yang bekerja sama dengan BRIS untuk menerbitkan kartu, karena kartu anggotanya prestisius.
- c) Meningkatkan *corporate image* institusi.

3) *Cash Management System*

Melakukan transaksi perbankan baik *financial* maupun non *financial* melalui komputer yang terhubung dengan jaringan sistem BRI Syariah. Jenis transaksi yang dapat dilakukan yaitu:

- a) Informasi saldo rekening
- b) Informasi mutasi rekening
- c) Transfer dana ke rekening BRIS
- d) E-payroll
- e) Pembayaran tagihan, misalnya PLN, Telkom dan lainnya.

4) *University atau School Payment System*

University atau School Payment System adalah sistem pembayaran (*bill payment*), sekolah atau universitas yang dibuatkan oleh BRIS untuk memudahkan para siswa atau mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikannya melalui layanan perbankan secara *on line*. manfaat produk ini :

a) Bagi mahasiswa yakni dapat melakukan pembayaran pendidikan kapan saja dan dimana saja, melakukan pembayaran pendidikan secara mudah, aman, nyaman dan akurat

b) Bagi sekolah atau perguruan tinggi

Memudahkan dalam mengadministrasikan pembayaran siswa atau mahasiswa, mendapatkan laporan pembayaran yang akurat dan tepat waktu

c) Aplikasi SPP BRIS dapat dengan mudah diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada di sekolah atau perguruan tinggi

d) dapat mengakomodir berbagai jenis pembayaran pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi.

5) SMS Banking

SMS Banking adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau *handphone* dengan menggunakan media SMS (*Short message service*).

Jenis transaksi yang dapat dilakukan yaitu:

a) Informasi saldo

b) Transfer dana ke rekening BRIS

c) Pembayaran PLN atau Telkom

d) Pembelian pulsa isi ulang

Cara mendapatkan layanan *SMS Banking BRIS* yaitu dengan melakukan registrasi melalui ATM BRIS dan mendatangi kantor cabang BRI Syariah.

6) *BRIS Remittance*

Layanan pengiriman atau penerimaan uang dengan metode notifikasi melalui telepon seluler atau handphone (*short message service*) dimana penerimaan dapat mencairkan uang tersebut dengan menunjukkan notifikasi SMS yang diterima di telepon seluler yang didaftarkannya. *BRIS Remittance* memberi kemudahan pengiriman dan penerimaan uang untuk mengirimkan uangnya tanpa harus membuka rekening di bank.

BRIS Remittance melayani pengiriman uang secara domestic dan dari luar negeri, khususnya dari malaysia, hongkong dan segera menyusul dari jepang. Pengambilan uang dapat dilakukan di seluruh kantor BRI Syariah. Untuk pengiriman dari luar negeri, BRI Syariah bekerja sama dengan mitra.

7) *Electronic Data Capture (EDC) mini ATM BRIS*

Adalah alat transaksi berbentuk *Electronic data capture* untuk menerima transaksi baik berbasis tunai maupun berbasis kartu.

Transaksi yang dapat dilakuakn di EDC mini ATM BRIS yaitu :

- a) Informasi saldo
- b) Transfer dana ke rekening BRI Syariah

- c) Pembayaran PLN, Telkom, zakat dan infak
- d) Pembelian pulsa isi ulang
- e) Penyetoran angsuran pembiayaan UMS BRIS.

Internet Banking BRI Syariah

Adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat di akses selama 24 jam, kapan saja dan dimanapun nasabah berada secara online menggunakan personal computer, laptop, notebook atau PDA. Internet Banking BRI Syariah dapat membantu nasabah dalam hal :

1. Melakukan transaksi non financial, seperti informasi saldo dan mutasi rekening, lalu transaksi financial seperti transfer antar rekening BRI Syariah, transfer online antar bank, kliring dan RTGS.
2. Melakukan proses pembayaran tagihan bulanan nasabah seperti pembayaran listrik dan telepon.
3. Melakukan transaksi pembelian.

3.2.2 Prosedur Pembiayaan Unit Mikro BRISyariah iB

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan prospek ke calon nasabah atau nasabah datang dan dilihat tempat usahanya masuk dalam radius 5 km dari kantor UMS (Unit Mikro Syariah).

2. Verifikasi SO (*Salles Officer*) adalah verifikasi awal calon nasabah terhadap karakter dan analisa usaha.
3. Memberikan persyaratan *copy* dokumen adalah dokumen pendukung yang dipersyaratkan kepada calon nasabah untuk pengajuan proposal pembiayaan seperti :
 - a. Fotokopi KTP calon nasabah dan pasangan 1 lembar
 - b. Fotokopi Akta Nikah/ Surat Nikah 1 lembar
 - c. Fotokopi Kartu Keluarga 1 lembar
 - d. Surat Keterangan Usaha/ SIUP
 - e. NPWP
4. Menerima aplikasi permohonan pembiayaan, *copy* dokumen persyaratan, dan DCL (*Document Check List*).
5. UFO (*Unit Financing Officer*) wajib melakukan pemeriksaan kelengkapan berkas aplikasi permohonan pembiayaan yang diserahkan SO (*Salles Officer*) seperti kelengkapan dokumen, dokumen persyaratan dan pengisiannya. Jika pengisian formulir aplikasi permohonan pembiayaan dan kelengkapan dokumen persyaratan tidak lengkap maka UFO (*Unit Financing Officer*) tidak akan mencatat aplikasi permohonan pembiayaan pada buku registrasi, dan berkas aplikasi permohonan pembiayaan dikembalikan ke SO (*Salles Officer*) untuk dilengkapi.

6. Melakukan proses permohonan BI *Checking* ke *Financing Support* dan jika telah mendapatkan hasil maka dilampirkan pada berkas aplikasi permohonan pembiayaan.
7. UFO (*Unit Financing Officer*) wajib melakukan verifikasi atas keabsahan copy dokumen persyaratan dan verifikasi hasil BI *Checking* sebelum melakukan survai.
8. UFO (*Unit Financing Officer*) wajib melakukan survai terhadap setiap calon nasabah untuk check karakter, melakukan analisa usaha penilaian jaminan.
9. Setiap hasil survai terhadap calon nasabah, usaha nasabah, dan jaminan UFO (*Unit Financing Officer*) wajib menuangkannya ke dalam LKN (*Laporan Kunjungan Nasabah*), LPBJ (*Laporan Penilaian barang Jaminan*), MUP (*Memorandum Usulan Pembiayaan*) dan menandatangani dengan rekomendasi “SETUJU” atau “TIDAK SETUJU” serta memberikan persyaratan pembiayaan jika memang ada yang harus disyaratkan.
10. Sebelum menandatangani MUP (*Memorandum Usulan Pembiayaan*), UH (*Unit Micro Syariah Head*)/ MMM (*Micro Marketing Manager*)/ MM (*Marketing Manager*)/ wajib melakukan analisa terhadap proposal pembiayaan. Setiap proposal pembiayaan yang permohonan plafondnya melebihi limit unit dan sebelumnya dilakukan komite oleh pemutusan, calon nasabah wajib dilakukan survai oleh AFO (*Area Financing Officer*). Dan

apabila ada perubahan persetujuan plafond atau penolakan maka keputusan wajib mencantumkan pada MUP (Memorandum Usulan Pembiayaan) berikut alasan terhadap keputusan tersebut. Masa berlaku MUP dan SP3 adalah 30 hari kerja sejak MUP disetujui dan SP3 diterbitkan. Apabila MUP dan SP3 sudah melebihi 30 hari kerja tetapi belum dilakukan penandatanganan akad dan realisasi maka status proposal menjadi CANCEL dan jika status sudah berubah menjadi CANCEL maka setiap akan dilakukan akad dan realisasi harus dilakukan proses dari awal.

11. UFO (*Unit Financing Officer*) pada saat menerima jaminan asli dari calon nasabah wajib melakukan verifikasi atas kebenaran dan keabsahan isi dari dokumen-dokumen tersebut.
12. UH (*Unit Micro Syariah Head*) dalam menyampaikan berita IRP (Instruksi Realisasi Pembiayaan) ke *Financing Support* dengan kondisi semua dokumen yang dipersyaratkan sudah lengkap seperti (Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan Nasabah, DCL, KTP, KK/ Akta Nikah, MUP, Akad Pembiayaan, Pengikat Jaminan/ *Cover note* notaris dll) dan jika dokumen tidak lengkap maka IRP (Instruksi Realisasi Pembiayaan) tidak dapat dikirim ke *Financing Support* untuk direalisasi.
13. *Financing Support* dalam menerima permintaan realisasi wajib memastikan isi IRP sudah sesuai MUP, tanda tangan pejabat berwenang sesuai *speciment* dan dokumen pembiayaan asli serta

jaminan asli telah lengkap sesuai DCL dan ketentuan. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagan 3.2.